

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan analisa kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini tidak menguji hipotesis melainkan hanya mendeskripsikan informasi yang didapat dengan apa adanya sesuai yang diteliti. (Machfoedz, 2009)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di TPA Banyuroto, Desa Banyuroto, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2016. Untuk pengukuran jumlah sampah yang dilakukan per pemulung dilakukan selama 8 hari. Frekuensi pengambilan sampel dilakukan selama 8 hari berturut-turut guna menggambarkan fluktuasi harian yang ada.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono 2011, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas, populasi merupakan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh pemulung yang pada TPA Banyuroto, yaitu sebanyak 9 orang .

3.3.2 Sampel

Penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total (*total sampling*) atau sensus. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau mudah dijangkau. Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka penulis menggunakan metode *total sampling*. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan/penyimpangan terhadap nilai populasi (Usman, 2008).

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Sangadji 2010, data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber serta tidak melalui perantara. Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner, dokumentasi, dan observasi secara langsung di lokasi penelitian.

Data yang diambil adalah data jumlah pemulung, kondisi sosial demografi yaitu umur, pendidikan, lama menjadi migran, teknis pengelolaan yaitu waktu bekerja, alat bekerja, metode pengelolaan, dan ekonomi pemulung yaitu jumlah pendapatan dan jumlah pengeluaran.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono 2011, data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini sumber data sekunder tidak secara langsung didapatkan dari lapangan atau obyek penelitian. Sistem pengelolaan

sampah di TPA Banyuroto, sumber data timbulan sampah yang masuk TPA Banyuroto diperoleh dari Departemen Pekerjaan Umum. Sebagai data pelengkap melalui studi pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya, seperti jurnal, buku, dan hasil penelusuran dari internet.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengurangan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan adanya peran sektor informal pemulung melalui studi studi pustaka jurnal, buku, dan internet.

2. Observasi Lapangan

Pengamatan langsung di lapangan dan juga pencarian data–data yang terkait seperti data volume sampah yang masuk ke TPA Banyuroto oleh pihak pengelola di TPA Banyuroto.

3. Wawancara

Melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung kepada pemulung dan pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui lebih jelas mengenai informasi tentang pengelolaan sampah di TPA Banyuroto.

4. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada pemulung di TPA Banyuroto.

3.6 Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran pemulung dalam pengelolaan sampah. Data diperoleh dari hasil lembar observasi, kuisisioner dan wawancara diolah dengan menggunakan Microsoft Excel untuk menganalisa hasil data yang diperoleh di lapangan. Data yang terlebih dahulu dihitung antara lain adalah: jumlah timbulan sampah harian yang masuk ke dalam TPA, jumlah timbulan sampah yang dikelola oleh pemulung, dan jumlah timbulan sampah yang

sisanya di TPA Banyuroto. Data sampah diteliti berdasarkan SNI 19-3964-1994, sebagai berikut:

1. Komposisi Sampah

Komposisi sampah adalah perbandingan antara komponen masing-masing sampah terhadap keseluruhan sampah. Komposisi sampah dinyatakan dalam (kg atau m³) berat basah. Perhitungan presentase komposisi tiap karakteristik sampah yang dikelola pemulung sebagai berikut ini:

$$\text{Persentase komponen (\%)} = \frac{\text{massa komponen (kg)}}{\text{massa total sampah (kg)}} \times 100\%$$

2. Jumlah timbulan residu sampah di TPA

Sementara data jumlah timbulan residu sampah di TPA didapatkan dari perhitungan seperti berikut ini:

$$T = T_0 - T_1$$

Keterangan :

T = Sampah yang dapat dikelola oleh pemulung setiap hari (ton)

T₀ = Sampah yang masuk setiap hari (ton)

T₁ = Residu sampah di TPA setiap hari (ton)

Jumlah timbulan sampah yang dikelola setiap hari didapatkan dari jumlah seluruh sampah yang dikelola pemulung yang sebelumnya sudah diukur. Hasil dari perhitungan tersebut akan disajikan dalam bentuk grafik atau diagram.